

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang cukup pesat telah memberikan perubahan sosial masyarakat, banyak bisnis mulai bermunculan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi tersebut. Kemajuan teknologi akan berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan manusia akan teknologi dan informasi. Kecanggihan teknologi hadir disetiap sudut kehidupan manusia, termasuk dalam hal transportasi. Transportasi merupakan salah satu kebutuhan penting sebagai akibat dari kegiatan ekonomi, sosial, dan sebagainya. Transportasi merupakan bagian penting dalam hidup masyarakat. Transportasi berasal dari kata Latin yaitu *transportare*, di mana *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Jadi, Transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat lainnya. Transportasi menjadi hal yang sangat penting karena transportasi merupakan sesuatu yang mempermudah masyarakat untuk sampai ketempat tujuan. (Ibrahim, Rambe 2018).

Lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum. Sebagai akibat terbatasnya sarana transportasi di wilayah Gorontalo, timbul ide kreatif dari masyarakat Gorontalo untuk menciptakan alat angkut yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat bidang

transportasi sehingga munculah kendaraan jenis bentor. Bentor (becak motor) menjadi sarana transportasi khas di Kota Gorontalo dan transportasi yang banyak diminati masyarakat Gorontalo sebagai pengganti becak kayu, dari tarif becak yang beroperasi di beberapa kota di Jawa. Modifikasi bentor di Kota Gorontalo berbeda dengan Bentor yang beroperasi di Medan, Pematang Siantar dan kota-kota lain di wilayah Sumatera, dimana penumpang tidak ditempatkan disamping seperti di kota-kota tersebut tetapi bentor di Gorontalo dibuat seperti becak, penumpangnya ditempatkan dibagian depan pengemudi dan dapat mula membonceng pengemudi seperti sepeda motor pada umumnya. Bentor sudah dianggap seperti angkutan umum, bisa memuat sebanyak tiga orang sebagai penumpang bahkan sering juga bentor digunakan untuk mengangkut bahan bangunan, dan barang belanjaan ibu-ibu di pasar-pasar. Pertumbuhan jumlah bentor di Kota Gorontalo tiap tahun mengalami kenaikan yang signifikan, adapun uraian datanya terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Jumlah Bentor Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo
Tahun 2017-2020**

No	Nama Kecamatan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Kota Selatan	330	383	572	719
2	Kota Utara	551	606	590	647
3	Kota Barat	607	708	952	1208
4	Dungigi	497	601	796	1038
5	Hulondalangi	583	620	771	807
6	Kota Timur	614	775	970	1124
7	Sipatana	328	369	480	614
8	Kota Tengah	318	468	535	648
9	Dumbo Raya	601	681	875	1027
Jumlah		4429	5211	6541	7832

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kota Gorontalo

Saat ini telah lahir beberapa perusahaan penyedia aplikasi transportasi *online*. Transportasi *online* adalah salah satu contoh pengembangan teknologi berbasis aplikasi disambut cukup baik di awal kemunculannya karena dianggap sebagai salah satu inovasi terbaik saat ini. Transportasi *online* merupakan perusahaan berbasis layanan aplikasi menggunakan internet yang sedang booming sekarang. Masyarakat lebih familiar menyebutnya Go-jek, sudah menjadi kebutuhan pokok di kota metropolitan dan beberapa kota besar lainnya. Walaupun beberapa waktu belakangan, transportasi berbasis *online* ini menerima tantangan besar berupa pro kontra yang terjadi saat pemerintah setempat mencabut izin operasi layanannya (Safariansyah,dkk, 2018).

Transportasi Go-jek *online* bentor ini menawarkan beberapa fitur jasa layanan yang sering digunakan oleh para pelanggannya yaitu *Go-Ride* (Pengantaran Penumpang), *Go-send* (Pengantaran Barang), *Go-Food* (Pesan Makanan), *Go-Pay* (Pembayaran Secara Praktis). Aplikasi transportasi bentor *online* telah hadir di Gorontalo dan sedang marak dikalangan Kota Gorontalo seperti Go-jek. Transportasi bentor *online* tersebut dirasa sebagai transportasi alternatif yang memberikan kepuasan pelayanan pada penumpang, memberikan kenyamanan dan lebih mudah dan diakses oleh setiap masyarakat Gorontalo, mereka tidak perlu lagi berjalan kaki untuk sampai ke pangkalan bentor atau menunggu transportasi lain yang lewat di jalanan, kemudian kepuasan harga yang ditawarkan sangat terjangkau tarif sudah di tentukan melalui aplikasi tergantung jarak yang akan ditempuh penumpang, bila dibandingkan menggunakan transportasi bentor *offline* yang masih ada proses tawar-menawar antara

penumpang dan pengemudi. Dengan adanya transportasi bentor *online* warga Gorontalo hanya perlu menunggu Go-jek menghampiri lokasi mereka dan juga mempermudah calon penumpang berinteraksi dengan pengemudi. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan transportasi bentor *online* tersebut membuat para pengguna transportasi bentor *online* mengalami peningkatan setiap harinya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terkait dengan meningkatnya pertumbuhan transportasi bentor *online* di Kota Gorontalo menyebabkan lapangan pekerjaan sebagai pengemudi transportasi bentor *online* terbuka lebar, dengan semakin ramainya pengemudi transportasi bentor *online*, maka semakin sedikit penghasilan yang didapatkan oleh tukang bentor *offline* atau jasa angkutan umum lainnya, karena masyarakat lebih memilih transportasi bentor *online* yang harganya lebih murah dibanding transportasi bentor *offline* lainnya. Namun kemudahan yang ditawarkan oleh transportasi bentor *online* terkesan menenggelamkan keberadaan tukang bentor *offline* yang ada. Dengan adanya transportasi bentor *online* yang kini marak digunakan oleh warga Gorontalo, berdampak pada berkurangnya minat penggunaan transportasi bentor *offline*.

Hasil wawancara dengan tukang bentor *offline* yang telah beralih ke *online*, rata-rata pendapatan perhari saat *offline* sebesar seratus ribu rupiah dan saat *online* meningkat menjadi dua ratus ribu rupiah. Dengan berkurangnya minat penggunaan transportasi bentor *offline* sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka, sehingga tukang bentor yang berada di Gorontalo merasa cukup dirugikan dengan kondisi tersebut. Dengan terjadinya penurunan pendapatan ini

menimbulkan penolakan oleh transportasi bentor *offline* atau transportasi umum lainnya terhadap keberadaan transportasi *online* yang ada di Gorontalo.

Penolakan yang dilakukan tukang bentor tersebut berupa mereka melarang transportasi *online* untuk beroperasi di tempat-tempat yang ramai akan pengunjung seperti mall dan tempat yang biasa menjadi pangkalan abang-abang bentor *offline*. Bahkan ada juga oknum-oknum yang menggunakan ancaman untuk menakuti para pengemudi transportasi *online* agar tidak beroperasi di lokasi-lokasi yang sudah menjadi pangkalan tetap abang-abang bentor *offline*. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; ***Dampak Keberadaan Transportasi Bentor Online Terhadap Pendapatan Pengemudi Bentor di Kota Gorontalo.***

1.1 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar rata-rata pendapatan bentor *online* dan bentor *offline* di Kota Gorontalo?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan bentor *online* dan bentor *offline* di Kota Gorontalo?
3. Bagaimana tingkat kepuasan harga dan kepuasan pelayanan terhadap penumpang bentor *online* dan bentor *offline* Kota Goontalo?

1.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar rata-rata pendapatan bentor *online* dan bentor *offline* di Kota Gorontalo?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan bentor *online* dan bentor *offline* di Kota Gorontalo?

3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan harga dan kepuasan pelayanan terhadap penumpang bentor *online* dan bentor *offline* di Kota Gorontalo?

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang bisa dilihat dari dua aspek yaitu:

1. Manfaat teoritis: penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan baru terkait perencanaan khususnya dibidang transportasi.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi peneliti, agar dapat memberikan gambaran informasi kepada pemerintah Kota Gorontalo terkait dengan pendapatan tukang bentor sehingga pemerintah perlu memikirkan solusi yang tepat dalam bentuk kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan tukang bentor disamping tidak mengabaikan tingkat kesejahteraan pengemudi transportasi *online* yang lainnya.
 - b. Bagi Masyarakat, agar dapat lebih bijak untuk memilih moda transportasi apayang baik digunakan sesuai dengan kondisi yang ada.
 - c. Bagi perusahaan transportasi, agar dapat menciptakan dan selalu mengembangkan alternatif solusi transportasi bagi masyarakat kota Gorontalo yang tidak merugikan pihak manapun.